

ABSTRAK

Aktivitas pengendalian internal merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam suatu perusahaan karena sebagai alat untuk memastikan apakah sistem sudah dijalankan dengan benar dan efektif, apakah sistem telah memenuhi standard dan apakah ada kemungkinan untuk melakukan improvement. Untuk mengecek hal-hal tersebut dapat digunakan audit internal. Audit internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan. Suatu program audit pada dasarnya merupakan abstraksi dari perencanaan audit yang berisi rencana langkah kerja sistematis untuk memperoleh bukti audit yang diperlukan dalam pencapaian tujuan audit. Karena hal inilah penelitian ini difokuskan pada fase perencanaan audit internal saja.

Sun Zi pernah berkata “Dengan perencanaan yang cermat dan detail, seseorang dapat menang; dengan kecerobohan, seseorang tidak akan menang jika tidak memiliki rencana! Dari perencanaan, seseorang dapat meramalkan kemenangan atau kekalahan” dan ”Ketahuilah musuhmu, ketahuilah dirimu, dan kemenanganmu tidak akan terganggu. Ketahuilah medannya, ketahuilah cuacanya, dan kemenanganmu akan menjadi lengkap.” Dari perkataan Sun Zi tersebut dapat dikatakan bahwa perencanaan merupakan hal yang sangat vital dan beberapa elemen dalam perencanaan menurut filosofinya yang dapat ditemukan pada perencanaan audit internal. Karena hal inilah penulis mencoba menerapkan filosofi seni perang ini ke dalam perencanaan audit internal.

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *kualitatif interpretative*. Dengan metode ini penulis tidak hanya mencari informasi, tetapi lebih kepada memahami objek penelitian berdasarkan filosofi seni perang Sun Zi. Dalam hal ini objek penelitiannya adalah fase perencanaan audit internal Ubaya. Berdasarkan manfaatnya, untuk *case study* penelitian digunakan metode *applied research* karena penelitian ini dilakukan untuk mencari cara menerapkan filosofi seni perang Sun Zi ke dalam perencanaan audit internal Ubaya. Dari penelitian ini didapatkan beberapa kekurangan pada perencanaan audit internal Ubaya. Kekurangan-kekurangan tersebut tidak dianggap sebagai sesuatu yang serius oleh *Management Representative* Ubaya dan hal ini mengakibatkan munculnya beberapa resiko pada perencanaan audit internal Ubaya.